

ABSTRAK

Zusnia Tantri Suwito. 16.05.411.00001. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2022. *Forgiveness Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Perempuan Korban Kekerasan dalam rumah tangga Yang Sudah Bercerai).*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran *Forgiveness* Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Perempuan Korban Kekerasan dalam rumah tangga Yang Sudah Bercerai). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. Subjek pada penelitian ini berjumlah tiga orang yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Kriteria subjek yang diteliti adalah perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga, berusia 18-40 tahun, belum menikah dan lamanya waktu perceraian ≤ 1 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur yang dianalisis menggunakan teknik Yin (2015) yakni dengan penjabaran pola, pembuatan eksplanasi dan analisis deret waktu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa untuk melalui *forgiveness* seseorang terlebih dulu mengalami masa *unforgiveness*. dimana akan ada masa yang membuat dirinya merasakan kebencian setelah perceraian hingga mampu menerima kenyataan dengan cara memaafkan. Gambaran *Forgiveness* Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Perempuan Korban Kekerasan dalam rumah tangga Yang Sudah Bercerai) dapat ditinjau dari aspek-aspek *forgiveness* yaitu, 1) *Avoidance motivation* dimana subjek memutuskan untuk berkomunikasi kembali agar dapat memperbaiki hubungan yang sudah rusak, berusaha bersikap wajar layaknya pertama kali berkenalan seperti saling menegur ketika bertemu, memberikan solusi ketika ada masalah, dan saling membantu. 2) *Revenge motivation* dimana subjek yang awalnya dendam terhadap mantan suaminya saat ini sudah tidak memiliki keinginan tersebut, subjek membangun pemikiran baru bahwa tidak ada gunanya membalas mantan pasangan, subjek selalu berfikir positif, dan memotivasi diri menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya agar bisa menahan emosi saat bertemu mantan pasangan. 3) *Benevolence motivation* dimana, subjek tetap bertekad untuk memaafkan meskipun mantan pasangan tidak memiliki niat untuk meminta maaf, menganggap permasalahan yang terjadi bukan sepenuhnya kesalahan mantan pasangan, dan mengikhlaskannya agar mampu menghilangkan rasa benci ataupun dendam pada orang yang telah menyakitinya.

Kata Kunci : Forgiveness, Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Sudah Bercerai.

ABSTRACT

Zusnia Tantri Suwito. 16.05.411.00001. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura, 2022. Forgiveness in Victims of Domestic Violence (Case Study on Women Victims of Domestic Violence who are Divorced).

The purpose of this study was to determine the image of forgiveness in victims of domestic violence (a case study on women victims of domestic violence who are divorced). This study uses a qualitative method with a case study approach. The subjects in this study amounted to three people who were determined through purposive sampling. The criteria for the subjects studied were female victims of domestic violence, aged 18-40 years, unmarried and the length of time for divorce was 1 year. The data collection technique used semi-structured interviews which were analyzed using the Yin technique (2015), namely by pattern matching, making explanations and time series analysis. The results of the study show that to go through forgiveness, someone first experiences a period of unforgiveness. where there will be a time when he feels hatred after divorce until he is able to accept reality by forgiving. The picture of Forgiveness in Victims of Domestic Violence (Case Study on Women Victims of Domestic Violence Who are Divorced) can be viewed from the aspects of forgiveness, namely 1) Avoidance motivation where the subject decides to communicate again in order to repair damaged relationships, trying to be natural like for the first time getting acquainted like reprimanding each other when they meet, providing solutions when there are problems, and helping each other. 2) Revenge motivation, where the subject who initially held a grudge against his ex-husband currently no longer has that desire, the subject builds new thoughts that there is no point in replying to his ex-spouse, the subject always thinks positively, and motivates himself to be a better person than before so that he can resist emotions when meeting ex-partners. 3) Benevolence motivation where the subject remains determined to forgive even though the former partner has no intention of apologizing, considers the problems that occur are not entirely the fault of the ex-spouse, and let it go in order to be able to eliminate hatred or revenge on people who have hurt them.

Keywords : Forgiveness, Women Victims of Domestic Violence, Already Divorced.